

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Daya Tarik Wisata Cibulan Kabupaten Kuningan” ini dilakukan di obyek wisata Cibulan yang beralamat di Desa Maniskidul, Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:119) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Cibulan. Populasi tersebut diambil berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata Cibulan pada tahun 2015 sebesar 170.408 orang.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:120), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono pun menjelaskan bahwa bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, karena itu sampel dan populasi harus benar-benar mewakili.

Rumusan yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin dalam Husein Umar (2010:146) yaitu ukuran sampel yang merupakan

perbandingan dari populasi dengan presentasi kelonggaran ketidakteelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf 10% dan dalam menentukan ukuran sampel (n) dan populasi (N) yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir ($e = 0,10$)

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{170.408}{1 + 170.408 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{170.408}{1 + 170.408 (0,01)}$$

$$n = \frac{170.408}{1 + 1704.08}$$

$$n = \frac{170.408}{1705.08}$$

$$n = 99.94135 = 100 \text{ orang}$$

3.3. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Variabel *independent* (X) adalah produk wisata yang terdiri dari *Attractions* ($X1$), *Accessibility* ($X2$) dan *Amenities* ($X3$). Sedangkan yang

menjadi *variable dependent* (Y) adalah keputusan berkunjung yang terdiri dari pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan waktu berkunjung dan pemilihan jumlah berkunjung. Berikut merupakan operasionalisasi variabel (X) dan (Y) dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel / Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Produk Wisata (X)	Atraksi (X ₁)	Keunikan	Tingkat keunikan berenang bersama ikan dewa	Ordinal
			Tingkat keunikan sumur tujuh	
			Tingkat keunikan terapi ikan	
			Tingkat keunikan <i>flying fox</i>	
		Kemenarikan	Tingkat kemenarikan berenang bersama ikan dewa	Ordinal
			Tingkat kemenarikan sumur tujuh	
			Tingkat kemenarikan terapi ikan	
			Tingkat kemenarikan <i>flying fox</i>	
		Keberagaman	Tingkat keberagaman atraksi di Cibulan	Ordinal
		Keindahan	Tingkat keindahan pemandangan di sekitar Cibulan	Ordinal
	Aksesibilitas (X ₂)	Kemudahan dalam menemukan lokasi	Tingkat kemudahan dalam menemukan lokasi Cibulan	Ordinal
		Ketersediaan transportasi	Tingkat ketersediaan transportasi umum menuju Cibulan	Ordinal
		Kondisi jalan	Tingkat kelayakan kondisi jalan	Ordinal
Amenitas (X ₃)	Kebersihan	Tingkat kebersihan kolam di Cibulan	Ordinal	
		Tingkat kebersihan toilet dan musholla di Cibulan		

			Tingkat kebersihan area parkir di Cibulan	
			Tingkat kebersihan kamar ganti dan kamar bilas di Cibulan	
			Tingkat kebersihan lesehan di Cibulan	
		Keramahan	Tingkat keramahan penjaga loket tiket di Cibulan	Ordinal
			Tingkat keramahan pemandu wisata di Cibulan	
		Kenyamanan	Tingkat kenyamanan suasana di Cibulan	Ordinal
		Keamanan	Tingkat keamanan di area parkir Cibulan	Ordinal
			Tingkat keamanan di area dalam Cibulan	
		Ketersediaan fasilitas	Tingkat ketersediaan fasilitas makan dan minum di Cibulan	Ordinal
			Tingkat ketersediaan fasilitas penjualan souvenir di Cibulan	
			Tingkat ketersediaan fasilitas umum di Cibulan	
		Keputusan Berkunjung (Y)	Pemilihan Produk	Pemilihan Produk Berdasarkan Keunikan
Pemilihan Produk Berdasarkan Fasilitas	Wisatawan berkunjung karena tingkat kelengkapan fasilitas Cibulan			
Pemilihan Produk Berdasarkan Kemudahan Aksesibilitas	Wisatawan berkunjung karena tingkat kemudahan menjangkau lokasi Cibulan			
Pemilihan Merek	Kepopuleran		Tingkat kepopuleran Cibulan dimata wisatawan	Ordinal
	Kesesuaian Harga Dengan Merek		Tingkat kesesuaian harga dengan produk yang ditawarkan	
Waktu Berkunjung	Berkunjung Saat <i>Weekday</i>		Tingkat pemilihan kunjungan saat <i>weekday</i>	Ordinal
	Berkunjung		Tingkat pemilihan kunjungan	

		Saat <i>Weekend</i>	saat <i>weekend</i>	
		Berkunjung Saat Libur Nasional	Tingkat pemilihan kunjungan saat libur nasional	
	Jumlah Pembelian	Berkunjung Kembali	Tingkat keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali	Ordinal
		Merekomendasikan	Tingkat keinginan wisatawan untuk merekomendasikan Cibulan kepada orang lain	

Sumber: Olahan Peneliti, 2016

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau Kuisisioner

Arikunto (2002:124) menjelaskan bahwa kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala likert sehingga setiap instrumen yang berupa pertanyaan maupun pernyataan memiliki jawaban yang diekspresikan mulai dari paling negatif hingga paling positif. Berikut adalah kriteria bobot alternatif menurut Sugiyono (2003):

- a) Angka 1 mewakili “sangat tidak setuju”
- b) Angka 2 mewakili “tidak setuju”
- c) Angka 3 mewakili “cukup setuju”
- d) Angka 4 mewakili “setuju”
- e) Angka 5 mewakili “sangat setuju”

2. Wawancara

Digunakan sebagai teknik komunikasi langsung dengan responden mengenai produk wisata dan keputusan berkunjung wisatawan pada obyek wisata Cibulan. Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara

tidak terstruktur menurut Sugiyono (2010:197) yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Studi Kepustakaan

Usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan juga gambaran umum mengenai produk yang ada kaitannya dengan masalah variabel yang diteliti dengan cara mempelajari buku, makalah, jurnal, situs *website* dan majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari produk wisata dan keputusan berkunjung wisatawan.

4. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian dan data yang diperlukan dalam penelitian, yang diteliti adalah ada atau tidaknya pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di obyek wisata Cibulan Kabupaten Kuningan serta untuk memperoleh informasi lain yang belum diperkirakan sebelumnya.

3.5. Jenis Dan Sumber Data

Silalahi (2009:289) menjelaskan bahwa berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah suatu objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut *first-hand-information*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Rumus untuk menghitung suatu instrumen adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x^2))(N \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

(Sugiyono, 2010)

Dimana:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Dimana:

- r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

Uji validitas dilakukan pada setiap bulir pertanyaan dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r-hitung yang dibandingkan dengan r-tabel. Rumus uji validitas yang digunakan yaitu *product moment* dengan signifikansi 5% atau 0,05. Untuk N=30 maka R=0,36 (Sugiyono, 2002:228).

Keputusan pengujian validitas produk wisata dan keputusan berkunjung wisatawan yang ada di Daya Tarik Wisata Cibulan adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel
2. Item yang diteliti dikatakan tidak valid jika r hitung \leq r table

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan menggunakan *software* pengolah uji instrument yaitu *IBM SPSS Statistic* versi 20. Berikut hasil pengujian validitas dari masing-masing pertanyaan:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Produk Wisata				
1	Saya menilai berenang bersama ikan dewa merupakan hal yang unik	0.518	0.361	Valid
2	Saya menilai sumur tujuh merupakan hal yang unik	0.578	0.361	Valid
3	Saya menilai terapi ikan merupakan hal yang unik	0.519	0.361	Valid
4	Saya menilai flying fox merupakan hal yang unik	0.413	0.361	Valid
5	Saya menilai berenang bersama ikan dewa merupakan hal yang menarik	0.404	0.361	Valid
6	Saya menilai sumur tujuh merupakan hal yang menarik	0.53	0.361	Valid
7	Saya menilai terapi ikan merupakan hal yang menarik	0.564	0.361	Valid
8	Saya menilai flying fox merupakan hal yang menarik	0.364	0.361	Valid
9	Saya menilai atraksi wisata yang terdapat di cibulan sudah beragam	0.435	0.361	Valid
10	Saya menilai pemandangan di sekitar cibulan indah	0.668	0.361	Valid
11	Saya menilai lokasi cibulan mudah ditemukan	0.596	0.361	Valid
12	Saya menilai transportasi umum menuju cibulan sudah tersedia	0.577	0.361	Valid
13	Saya menilai kondisi jalan menuju cibulan sudah layak	0.575	0.361	Valid
14	Saya menilai kebersihan kolam terjaga dengan baik	0.801	0.361	Valid
15	Saya menilai kebersihan toilet dan musholla terjaga dengan baik	0.786	0.361	Valid
16	Saya menilai kebersihan area parkir terjaga	0.679	0.361	Valid

	dengan baik			
17	Saya menilai kebersihan kamar ganti dan kamar bilas terjaga dengan baik	0.758	0.361	Valid
18	Saya menilai kebersihan lesehan terjaga dengan baik	0.583	0.361	Valid
19	Saya menilai penjaga loket tiket bersikap ramah	0.465	0.361	Valid
20	Saya menilai pemandu wisata bersikap ramah	0.452	0.361	Valid
21	Saya menilai wisatawan merasa nyaman dengan suasana cibulan	0.553	0.361	Valid
22	Saya menilai keamanan di area parkir cibulan sudah terjaga dengan baik	0.619	0.361	Valid
23	Saya menilai keamanan area di dalam cibulan sudah terjaga dengan baik (area kolam dan lesehan)	0.564	0.361	Valid
24	Saya menilai fasilitas tempat makan dan minum sudah tersedia	0.524	0.361	Valid
25	Saya menilai fasilitas penjualan souvenir sudah tersedia	0.478	0.361	Valid
26	Saya menilai fasilitas umum di cibulan sudah tersedia dengan baik (Toilet, kamar ganti, kamar bilas, area parkir)	0.429	0.361	Valid
Keputusan Berkunjung				
1	Saya berkunjung karena keunikan atraksi yang dimiliki Cibulan	0.643	0.361	Valid
2	Saya berkunjung karena kelengkapan fasilitas yang dimiliki Cibulan	0.625	0.361	Valid
3	Saya berkunjung karena lokasi Cibulan mudah dijangkau	0.762	0.361	Valid
4	Saya memilih berkunjung karena kepopuleran nama Cibulan	0.71	0.361	Valid
5	Saya menilai harga yang dibayarkan sesuai dengan produk yang ditawarkan	0.509	0.361	Valid
6	Saya memilih berkunjung saat weekend	0.459	0.361	Valid
7	Saya memilih berkunjung saat weekday	0.644	0.361	Valid
8	Saya memilih berkunjung saat libur nasional	0.74	0.361	Valid
9	Saya memiliki keinginan untuk berkunjung kembali	0.557	0.361	Valid
10	Saya akan merekomendasikan Cibulan kepada orang lain	0.622	0.361	Valid

Sumber: Olahan Peneliti (2016)

Berdasarkan tabel diatas nilai r_{hitung} pada variabel produk wisata dan keputusan berkunjung dikatakan valid apabila lebih dari 0.361. Dari 26 indikator produk wisata dan 10 indikator keputusan berkunjung, keseluruhannya memiliki nilai r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} , maka seluruh indicator dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Sugiyono (2010:183) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Karena dalam penelitian ini menggunakan sistem skala metode Likert, maka rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik *Alpha Croanbanch*, yaitu:

$$Ca = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: Arikunto (2009:109)

Keterangan:

Ca : *Croanbanch Alpha* (reliabilitas instrumen)

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah variansi bulir

σ_t^2 : varians total

Kriteria pengambilan keputusan:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic* versi 20. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	No of Item	Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Produk Wisata (X)	26	0.909	0.7	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	10	0.822	0.7	Reliabel

Sumber: Olahan Peneliti (2016)

3.7. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:147-148) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada penelitian kali ini, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung di obyek wisata Cibulan dan analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu diantaranya adalah:

- a. Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai produk wisata di obyek wisata Cibulan yang terdiri dari atraksi, fasilitas dan aksesibilitas.
- b. Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai keputusan berkunjung di obyek wisata Cibulan.

2. Metode *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi *Method of*

Successive Interval (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{DencituaatLowerLimit}) - (\text{DencituaatUpperLimit})}{(\text{AreaBellowUpperLimit}) - (\text{AreaBellowLowerLimit})}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3. Garis Kontinum

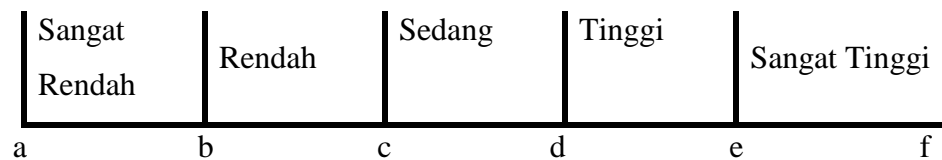
Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana hasil dari skala Likert merupakan data ordinal. Menurut Hasan (2009:21) data ordinal merupakan data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya, dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama.

Data ordinal tersebut selanjutnya di buat skoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap

kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Setelah mengetahui skor jumlah indikator, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:79) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dimana hasil dari Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah interval untuk menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk, atau sangat buruk dari suatu variabel. Berikut merupakan gambar garis kontinum



Gambar 3.1.
Garis Kontinum

4. Uji Asumsi Klasik Regresi

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Teknik analisis sederhana dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Uji Asumsi Normalitas

Yang pertama dilakukan dalam analisis regresi adalah normalitas. Triton (2005:76) mengungkapkan bahwa data sample hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal. Data yang mengandung data ekstrim biasanya memenuhi asumsi normalitas. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak disekitar garis diagonal pada *normal probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Uji normalitas distribusi data pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov*. Uji *Kolmogorov – Smirnov* berdasar pada kriteria adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas > 0.05 maka dinyatakan data berdistribusi normal.

b) Jika nilai probabilitas < 0.05 maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Asumsi Linearitas

Uji linearitas ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen dan juga dependen haruslah linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.

b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

3) Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas, untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan nilai mutlak residualnya.

Residu pada heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila penyebaran terhadap harga-harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun).

5. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel.

Regresi atau peramalan menurut Alma (2012:76) adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa

yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal).

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu Produk Wisata (X) yang terdiri dari atraksi, aksesibilitas dan amenities. Sedangkan variabel dependen adalah keputusan berkunjung (Y). Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 a = Harga Y bila X = 0
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
 X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu



Keterangan:

- Y = Keputusan Berkunjung
 X1 = Atraksi
 X2 = Aksesibilitas
 X3 = Amenitas

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu dengan menggunakan *software SPSS* versi 20.0.

3.8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan cara uji T, uji F dan uji koefisien determinasi. Berikut ini merupakan uraian penjelasannya:

1. Uji T

Uji T adalah uji parsial yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel atraksi (X_1), aksesibilitas (X_2) dan amenitas (X_3) terhadap variabel keputusan berkunjung.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel produk wisata (X) terhadap keputusan berkunjung (Y).

Tabel 3.4

Pedoman Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Cukup Kuat
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2012

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Produk Wisata di Obyek Wisata Cibulan terhadap Keputusan Berkunjung.

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan Produk Wisata di Obyek Wisata Cibulan terhadap Keputusan Berkunjung.